

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu stres kerja pegawai pada Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang akan digunakan dalam proses penelitian adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Pegawai Bank Sinarmas Bandar Lampung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri untuk tujuan yang lain, artinya data yang diperoleh

dari pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah pegawai, data jumlah konsumen, dan data kinerja pegawai yang diperoleh dari wawancara dengan kepala bagian personalia pada Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Wawancara

untuk memperoleh data yang lebih lengkap, penulis mengadakan wawancara langsung dengan bagian yang menangani masalah yang diperlukan dalam membahas permasalahan yang terjadi yakni kepala bidang Bank Belleza KC Teluk Betung Bandar Lampung.

- b. Observasi Menurut Sugiyono (2019) observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa panduan pengamatan

- c. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di Bank Sinarmas Bandar Lampung. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono(2019). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang

disebut sebagai variabel penelitian. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Penelitian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tim peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung yang berjumlah 42 Pegawai.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2019) mengatakan bahwa Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini seluruh Pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung dijadikan sampel yaitu berjumlah 42 Pegawai. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Lingkungan Kerja Fisik, Iklim Organisasi, dan Karakteristik Kepribadian di Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung.

3.5.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel Terikat Variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Stres Kerja (Y) pada Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2019) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tertentu, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel-tabel berikut

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variable

Variabel	Definisi Operasional	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
Stress Kerja (Y)	Menurut Handoko (2016:200) stres adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan	Stress kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik yang menyebabkan	Menurut Handoko (2017): 1. Tuntutan Tugas. 2. Struktur Organisasi. 3. Gejala Prilaku. 4. Gejala Fisik.	Likert

	kondisi seseorang.	emosi, proses berfikir dan kondisi individu dalam bekerja menjadi terpengaruhi		
Lingkungan Kerja Fisik (X1)	Menurut Sutrisno(2016) Lingkungan kerja fisik adalah keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan	Segala keadaan yang berbentuk fisik yang berada di sekitaran lingkungan kerja yang mana dapat mempengaruhi produktivitas karyawan dan dapat mempengaruhi karyawan secara langsung maupun tidak langsung	Menurut sedarmayanti dan kantini (2015) 1..Penerangan 2.Suhu Udara Suara Bising 3.Penggunaan warna 4..Ruang Gerak 5.Tata letak ruang kerja 7.kebersihan 8.keamanan kerja	Skala Likert
Iklim Organisasi (X2)	Menurut Robbins & Judge (2017) iklim Organisasi adalah studi mengenai apa yang orang-orang lakukan dalam sebuah organisasi dan bagaimana perilaku mereka mempengaruhi individual, kelompok, ataupun	Suatu faktor yang mempengaruhi bagaimana orang sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok berperilaku dalam organisasi serta pengaruhnya terhadap struktur dan sistem organisasi	Menurut Robbins & Judge (2017): 1.Motivasi 2.Komunikasi interpersonal 3.Struktur & proses kelompok 4.Prilaku dan kekuasaan pemimpin 5.Konflik 6.Rancangan kerja	Skala Likert

	organisasi.			
Karakteristik Pribadian (X3)	Menurut Robbins dan Judge (2016) : Karakteristik Kepribadian (personality) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dimana seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain sebagai fungsi dari hereditas atau pembawaan sejak lahir dan factor lingkungan atau pengalaman”.	Karakteristik kepribadian merupakan seluruh sifat dan watak yang dimiliki oleh seluruh individu dengan bermacam-macam karakter yang disebabkan oleh berbagai macam faktor seperti genitas, lingkungan, pengalaman hidup yang akan mempengaruhi bagaimana seorang individu berpikir dan bertindak.	Indikator menurut Gozaick (2014) 1. Tipe A 2. Tipe B 3. Tipe AB	Skala Likert

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis Deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan keadaan suatu objek tanpa melakukan pengujian hipotesis. Alat Analisis yang digunakan dalam analisis statistik deskriptif yaitu median, mean, mode, standar, range dll). Teknik Analisis yang digunakan adalah range kelas yaitu semantic differential.

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Kegiatan dalam statistik

deskriptif meliputi pengumpulan, pengelompokan dan pengolahan data yang selanjutnya akan menghasilkan ukuran-ukuran statistik seperti frekuensi, pemusatan data, penyebaran data, kecenderungan suatu gugus data dan lain-lain. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain: frekuensi, tendensi sentral (*mean*, *median*, *modus*), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisiensi korelasi antara variabel penelitian (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah uji yang di syaratkan dalam penelitian dengan instrumen kuisisioner,tujuannya agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah variabel X yaitu Faktor Lingkungan Kerja Fisik (X1),Faktor Iklim Organisasi (X2), Faktor Karakteristik Kepribadian (X3), dan variabel Y yaitu Stres Kerja. Uji Persyaratan penelitian ini terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas.

1.Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam hal ini peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada pegawai Bank Sinarmas KC Teluk Betung Bandar Lampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai yaitu 42 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan product moment pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0. Kriteria uji validitas instrumen ini adalah:

1. *Apabila Probabilitas (Sig) < alpha (0.05) maka, instrumen valid*
2. *Apabila Probabilitas (Sig) > alpha (0.05) maka, instrumen tidak valid*

2.Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0. Uji reliabilitas menggunakan metode

alpha cronbach. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokidastitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal Untuk mengetahui normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menurut Kolmogorof Smirnov satu arah dan analisis grafik Smirnov menggunakan tingkat kepercayaan 5 %.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variable yang sedang di teliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variable yang sedang di teliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Uji Linearitas dapat diuji pada aplikasi SPSS pada perangkat *Test For Linearity*. Teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

Jika nilai sig < 0,05, maka variable memiliki hubungan yang linear

Jika nilai sig > 0,05, maka variable memiliki hubungan yang tidak linear

3. Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolenieritas dengan menggunakan metode regresi. Uji Multikolenieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 20.0. Uji multikolenieritas dapat diketahui menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolenieritas, sedangkan unsure $(1-R^2)$ disebut collinierity tolerance. Artinya jika nilai colenierity tolerance dibawah 0.1 maka ada gejala multikolenieritas.

4. Uji Heterokidastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika (Sujarweni, 2016 : 232):

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik titik data tidak berpola

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengertian regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana naik atau turunnya keadaan variabel dependent, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor penyebab naitur turunnya nilainya.

Model regresi linear berganda ditunjukkan dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3.X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variable stress kerja

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variable independen

X_1 = variable Lingkungan Kerja Fisik

X_2 = variable Iklim Organisasi

X_3 = variable Karakteristik Kepribadian

e = standar *error*

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan bagian statistik inferensial yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut (Hussein,2018-2021). Hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinan (R^2) adalah antara 0 dan 1 nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.9.2 Uji F

Uji F dikenal sebagai uji serentak atau Uji Model/Uji Anova, untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersamaan terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai profitabilitas lebih besar dari ketentuan penolakan dan penerimaan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig F $>0,05$, Maka H_0 diterima dan menolak H_1 (koefisien regresi tidak signifikan).
2. Jika nilai sig F $<0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, Maka H_0 ditolak dan menerima H_1 (koefisien regresi signifikan)

3.9.3 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi yang digunakan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Adapun kriteria uji t :

Jika nilai signifikan (sig) $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti model layak digunakan dalam penelitian ini. Begitupun sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.